

## BAB V

## KESIMPULAN

Dengan keterangan-keterangan di muka, yang pada dasarnya merupakan hasil wawancara dengan beberapa tokoh tari di Surakarta, serta pengamatan dari beberapa sumber lain yang terbatas, maka penulis dapat memberikan keterangan bahwa :

Fungsi pokok dari make-up dan kostum dalam wayang wong Sriwedari, adalah untuk membedakan karakter yang satu dengan lainnya. Di samping itu kostum juga membantu memberikan bentuk tubuh kepada pemain ; dengan atribut yang dipakai pemain maka dapat dibedakan golongan seperti kesatria, Raja, pendeta dan lain-lain.

Dalam membedakan karakter, make-up dan kostum tidak dapat berdiri sendiri tapi berhubungan erat dengan gerak tari, dialog, tembang dan akting pemain. Sehingga keseluruhannya akan membantu suatu karakter yang jelas.

Karakterisasi dalam wayang wong Sriwedari tidak lepas dari pada karakterisasi wayang kulit. Hal inilah yang menyebabkan bentuk-bentuk yang hampir sama pada make-up dan kostum wayang wong dengan wayang kulit.

Peniruan pada wayang kulit tidak sama dengan aslinya, tapi disesuaikan dengan bentuk muka dan tubuh penari.

Cara ber make-up yang dipentingkan bukan halus-nya tapi garis-garisnya, sehingga hanya kesan-kesannya saja yang tampak jelas dari penonton. Hal tersebut sudah cukup baik untuk pertunjukan di atas panggung dengan penonton pada jarak yang cukup jauh.

Pada make-up wayang wong Sriwedari, karena bahan bahan tradisional yang digunakan berasal dari bahan yang murah, maka sedikit banyak akan merusak wajah.

Dalam hal ini masih diperlukan adanya pengolahan lebih lanjut sehingga bahan-bahan tersebut tidak merubah wajah.

Capa pemakaian kostum dengan hiasan yang berlebihan dimaksudkan untuk menutupi kelemahan dan kekurangan penari. Penyesuaian dengan jaman adalah perlu untuk memenuhi selera penonton, asal pola-pola tradisi tetap dipegang.



## BIBLIOGRAFI

- Bamford, T.W. Practical Make-up For the Stage, second edition . London : Sir Isaac Pitman & Sons Ltd, 1952 .
- Richard Corson, Stage make-up, fifth edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Englewood cliffs, 1975.
- Soedarsono, Jawa dan Bali: Dua Pusat Perkembangan Drama - Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1972.
- , Living Traditionil Theater in Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press , 1974.
- , Pengantar Pengetahuan Tari. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1976.
- , Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan Indonesia. Yogyakarta : KONRI, 1974.